

Volume 1 No 1 Tahun 2015

ISSN: 2443-1923

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia”



Jombang, 25-26 APRIL 2015

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STKIP PGRI JOMBANG

JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG
Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN
PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

PROSIDING



www.stkipjb.ac.id



Volume 1 No 1 Tahun 2015

ISSN: 2443-1923

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan
Pembelajaran di Indonesia”



Jombang, 25-26 APRIL 2015

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STKIP PGRI JOMBANG

JL. PATTIMURA III/20 JOMBANG
Telp.(0321) 861319-854318 FAX. (0321)854319





PROSIDING

ISSN: 2443-1923

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
"REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA"
STKIP PGRI JOMBANG
25 - 26 APRIL 2015**

**VOLUME 1
Nomor 1 Tahun 2015**



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA”
STKIP PGRI JOMBANG
25 - 26 APRIL 2015**

Editor

| | |
|-------------------------------|--|
| Drs. Asmuni, M.Si. | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan |
| Dr. Wiwin Sri Hidayati, .M.Si | Pendidikan Matematika |
| Dr. Agus Prianto, M.Pd. | Pendidikan Ekonomi |
| Wahyu Indra Bayu, M.Pd. | Pendidikan Jasmani dan Kesehatan |
| Khoirul Hasyim, M.Pd | Pendidikan Bahasa Inggris |
| Banu Wicaksono, S.S., M.Pd. | Pendidikan Bahasa Inggris |
| Risfandi Setyawan, M.Pd. | Pendidikan Jasmani dan Kesehatan |

Mitra Ahli

| | |
|----------------------------------|-------------------------------------|
| Prof. Dr. Ali Maksum, M.Psi | Universitas Negeri Surabaya |
| Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd | Universitas Sebelas Maret Surakarta |
| Prof. Dr. Nyoman S. Degeng, M.Pd | Universitas Negeri Malang |

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI JOMBANG

Hak Cipta © 2015
STKIP PGRI JOMBANG

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI INDONESIA”
STKIP PGRI JOMBANG
25 - 26 APRIL 2015

Steering Committee

| | |
|--------------------------------|--|
| Dr. Winardi, M, Hum. | Ketua STKIP PGRI Jombang |
| Drs. Asmuni, M.Si. | Pembantu Ketua I STKIP PGRI Jombang |
| Dra. Siti Maisaroh, M.Pd. | Pembantu Ketua II STKIP PGRI Jombang |
| Dr. Agus Prianto, M.Pd. | Pembantu Ketua III STKIP PGRI Jombang |
| Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si. | Kaprodi Pendidikan Ekonomi |
| Drs. Kustomo, M.Pd. | Kaprodi PPKn |
| Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd. | Kaprodi Pendidikan Matematika |
| Drs. Adib Darmawan, M.A. | Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris |
| Dr. Susi Darihastining, M.Pd. | Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| Drs. M. Setyowahyu, S.H., M.M. | Kaprodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan |

Organizing Committee

| | |
|-------------------------------|---------------------------|
| Dr. Munawaroh, M.Kes. | Ketua |
| Tatik Irawati, S.Pd., M.Pd. | Sekretaris |
| Rifa Nurmilah, S.Pd., M.Pd. | Bendahara |
| M. Farhan Rafi, M.Pd. | Sie Kesekretariatan |
| Cahyo Tri Atmojo, S.Pd., M.M. | Sie Makalah dan Prosiding |
| Mu'minin, S.Pd., M.A. | Sie Persidangan |
| Ahmad Sauqi A., M.A. | Sie Perlengkapan |
| Afi Ni'amah, S.Pd., M.Pd. | Sie Konsumsi |
| Drs. Pahriyono, M.Si | Sie Akomodasi |



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan Rahmat-Nya, bahwa Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran dengan tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran di Indonesia” dapat terlaksana, dan hasilnya dapat diterbitkan dalam bentuk prosiding. Seminar ini diselenggarakan dalam rangka Dies Natalis STKIP PGRI Jombang ke-38, dan akan diselenggarakan rutin setiap tahun. Karenanya prosiding ini merupakan volume pertama, dan akan terbit secara rutin setahun sekali.

Dengan demikian seminar ini merupakan babak baru kegiatan akademik rutin STKIP PGRI Jombang pada tahun-tahun yang akan datang. Tahun 2015 merupakan tonggak membangun budaya meneliti bagi para dosen, khususnya di STKIP PGRI Jombang. Karena hasil penelitian para dosen dapat diseminarkan secara nasional dan diterbitkan dalam prosiding yang diselenggarakan di kampus sendiri. Hal ini merupakan tuntutan profesi dosen, sekaligus sebagai kewajiban pengelola dan penyelenggara perguruan tinggi sebagaimana telah diamanatkan oleh undang-undang pendidikan tinggi (UU 12/2012).

Tahun 2015 ini pantas disebut sebagai “tahun perubahan” bagi perguruan tinggi, terutama dalam rangka memenuhi tuntutan UU-DIKTI, KKNi, dan SN-DIKTI. Kurikulum dan pembelajaran dikti wajib direkonstruksi dan disesuaikan dengan tuntutan KKNi dan SN-DIKTI, di samping memenuhi tuntutan pengguna lulusan, tuntutan global, dan perkembangan ipteks. Karena itulah tema seminar ini sengaja diluncurkan sebagai wahana interaksi akademis dan pertukaran gagasan dalam rangka menyongsong perubahan kurikulum KPT-DIKTI yang berbasis KKNi dan SN-DIKTI, beserta pembelajarannya.

Sementara prosiding ini diterbitkan sebagai wahana pertukaran informasi dari hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran dalam semangat saling asah, asih dan asuh dengan sesama pembelajar dalam menyikapi tantangan masa depan. Karena setiap pembelajar memikul tanggungjawab profesional untuk menyiapkan generasi masa depan yang kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab serta memiliki karakter yang tangguh dan berdaya saing tinggi. Hal ini hanya dapat dicapai melalui pengembangan keilmuan secara berkelanjutan dan implementasi pembelajaran yang tepat dan berhasil guna.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Ali Maksum (Guru Besar UNESA Surabaya & Sekretaris Pelaksana KOPERTIS VII Jawa Timur), Prof. Dr. Djoko Nurkamto (Guru Besar UNS Surakarta), dan Prof. Dr. Nyoman S. Degeng (Guru Besar UM Malang) yang telah berkenan menjadi narasumber.

Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,
Ketua Panitia / Editor


Asmuni



DAFTAR ISI

| | |
|-------------------|-----|
| Halaman Sampul | i |
| Halaman Hak Cipta | ii |
| Personalia | iii |
| Kata Pengantar | iv |
| Daftar Isi | v |

Keynote Speakers

| | |
|---|---------|
| Kurikulum dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi: Menuju Pendidikan yang Memberdayakan <i>Prof. Dr. Ali Maksum, M.Si.</i> | 3 – 14 |
| Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Berbasis KKNI dan SN-Dikti <i>Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd.</i> | 15 – 32 |
| Pokok-Pokok Pikiran Revolusi Mental Menggubah Pembelajaran: Pada Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi <i>Prof. Dr. I Nyoman Sudana Degeng, M.Pd.</i> | 33 – 50 |
| Integrasi <i>Soft Skills</i> dalam Pembelajaran <i>Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd & Drs. Asmuni, M. Si.</i> | 51 – 56 |

Presentasi

Sub Tema: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Tinggi

| | |
|--|-----------|
| <i>Problem Based Learning</i> untuk menumbuhkan <i>Critical Thinking</i> dan Hasil Belajar Mahasiswa <i>Khoirul Hasyim</i> | 59 – 66 |
| Podcast untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Yunita Puspitasari, Adib Darmawan, & Ida Setyawati</i> | 67 – 74 |
| Strategies of Successful and Less Successful Students of English Education Department STKIP PGRI Jombang in Completing Tenses Tasks <i>Erma Rahayu Lestari & Banu Wicaksono</i> | 75 – 85 |
| Pembelajaran Berbasis Proyek Melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Soft Skills Mahasiswa Untuk Mata Kuliah Akuntansi <i>Yulia Effrisanti</i> | 86 – 96 |
| Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam Diskusi Kelas pada Materi Ajar Teoretis dan Praktis <i>Asmuni & Wiwin Sri Hidayati</i> | 97 – 106 |
| Implementasi Penggunaan Edmodo dalam Mata Kuliah Belajar Pembelajaran <i>Ima Chusnul Chotimah & Rosi Anjarwati</i> | 107 – 114 |
| Improving The Ability In Structure I of Students STKIP PGRI Jombang Through The Process-Product Writing Approach <i>Chalimah & Afi Ni'amah</i> | 115 – 124 |



| | |
|---|-----------|
| Proses Konstruksi Mahasiswa Calon Guru dalam Membuat Strategi Penyelesaian Masalah Pembagian Bilangan Pecahan <i>Esty Saraswati Nur Hartiningrum, Lia Budi Trisanti, & Edy Setio Utomo</i> | 125 – 140 |
| Peningkatan Kompetensi Mengajar Mahasiswa <i>Peer Teaching</i> Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang Melalui <i>Lesson Study</i> <i>Basuki & Novita Nur S.</i> | 141 – 150 |
| Student's Verified Strategies of Paraphrasing (A Case Study of the Sixth Semester of English Students through Verbal Report) <i>Banu Wicaksono & Erma Rahayu Lestari</i> | 151 – 164 |
| Tuturan Fatis Guru Besar dalam Perkuliahan Kelas Linguistik <i>Pahriyono</i> | 165 – 174 |
| Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dengan Sulih Suara <i>Muhammad Farhan Rafi & Tatik Irawati</i> | 175 – 185 |
| The Implementation of Task-Based Writing for Teaching Expository Text <i>Lestari Setyowati & Sony Sukmawan</i> | 186 – 194 |
| EFL Students Mispronouncing English Vowels <i>Ninik Suryatiningsih & Addini Zuhriyah</i> | 195 – 206 |
| Analisis Kesalahan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pasuruan dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Diferensial Linier Homogen dan Tak Homogen <i>Rifatul Khusniah</i> | 207 – 216 |
| Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi pada Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang yang Menempuh Program PPL) <i>Wahyu Indra Bayu & Risfandi Setyawan</i> | 217 – 224 |
| Analisis Permasalahan Pemanfaatan Media Karikatur dalam Pembelajaran Ekonomi (Analisis pada Mahasiswa Praktikan Micro Teaching STKIP PGRI Jombang) <i>Nanik Sri Setyani</i> | 225 – 231 |
| Perbandingan Bentuk Pemberian Hadiah Berupa Nilai Dengan Hukuman Berupa Tugas Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Gulat Pada Mahasiswa Angkatan 2011D dan 2011E Program Studi Penjaskes STKIP PGRI Jombang <i>Rahayu Prasetyo, Yudi Dwi Saputra, & Joan Rhobi Andrianto</i> | 232 – 236 |
| Perspektif Sikap Berperilaku Moral Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Kependidikan UM <i>Muhammad Basri</i> | 237 – 248 |
| Re-Konstruksi Perilaku Melalui Pembelajaran Karakter Ulul Albab Dalam Rangka Mewujudkan SDM Perbankan Syariah Berdaya Saing Global <i>Siswanto, Yayuk Sri Rahayu, & Nihayatu Aslamatis Sholekah</i> | 249 – 258 |



| | |
|--|-----------|
| Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di STKIP PGRI Pasuruan <i>Suchaina</i> | 259 – 269 |
| Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pengurus Koperasi Karpindo PPLP PT PGRI Jombang <i>Munawaroh</i> | 270 – 283 |
| Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota Surabaya <i>Norida Canda Sakti</i> | 284 – 295 |
| Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia: Pendekatan Error Correction Model (ECM) <i>Lina Susilowati</i> | 296 – 309 |
| Hukum Perlindungan Konsumen Dalam Pembangunan Ekonomi <i>Heppy Hyma Puspytasari dan Roy Wahyuningsih</i> | 310 – 317 |
| Struktur Tingkat Perbandingan Frasa Ajektiva dalam Majalah <i>Jaya Baya</i> <i>Heny Sulistyowati</i> | 318 – 324 |
| Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Untuk Memperkuat Daya Saing Daerah Di Kabupaten Jombang <i>Masruchan</i> | 325 – 335 |
| Evaluasi Manajemen Penyelenggaraan Jatim Sprint 60 Meter <i>Agus Tomi</i> | 336 – 344 |
| Hubungan Motivasi Berprestasi dan Disiplin Diri dengan Prestasi Renang 50 Meter Gaya Bebas <i>Ahmad Yani</i> | 345 – 354 |
| Presentasi | |
| Sub Tema: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Menengah | |
| Pengembangan Kurikulum dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di SMK <i>Diah Puji Nali Brata</i> | 357 – 366 |
| Penerapan SEM (<i>Sport Education Model</i>) dalam Konteks Kurikulum 2013 <i>Rama Kurniawan & Adang Suherman</i> | 367 – 378 |
| Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Karakter Untuk Meningkatkan Moralitas Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 3 Jombang <i>Ayu Dwidyah Rini</i> | 379 – 387 |
| The Effect of Task Planning on Students' EFL Writing Cohesion <i>Rofiqoh</i> | 388 – 399 |
| Survey Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga <i>Hendra Mashuri & Rizki Apriliyanto</i> | 400 – 410 |
| Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Ekonomi SMA <i>Leny Noviani</i> | 411 – 419 |



| | |
|--|-----------|
| Pengaruh Penerapan Metode Tutor Sebaya, Pemberian Tugas, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Adminstrasi Perkantoran di SMK Negeri I Magetan dan SMK PSM 2 Kawedanan Magetan <i>Tutik Aminah</i> | 420 – 433 |
| Efektivitas Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII APK-1 Semester 1 SMK Negeri 1 Magetan Materi Mengolah Data/Informasi Tahun 2013/2014 <i>Arum Yuliani</i> | 434 – 448 |
| Pengaruh Metode Pembelajaran Simulasi, Drill, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Magetan dan SMK PSM 2 Kawedanan Magetan Tahun Pelajaran 2013-2014 <i>Rina Sumaiyanti</i> | 449 – 463 |
| Penerapan Metode <i>Role Playing</i> Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Dasar Smash Normal (<i>Open Smash</i>) Dalam Permainan Bolavoli Pada Peserta Didik Kelas X AK 1 SMK PGRI 1 Jombang <i>Olivia Dwi Cahyani</i> | 464 - 470 |
| Pengaruh Media Presentasi Program <i>Adobe Flash, Powerpoint</i> dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Mengelola Kas Bank pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK 1 Magetan dan SMK PSM 2 Kawedanan Tahun Pelajaran 2013/2014 <i>Sri Winarningsih</i> | 471 – 483 |
| Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Pada Siswa Kelas X SMK Matsna Karim Desa Bulurejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang) <i>Dwi Wahyuni</i> | 484 – 493 |
| Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Bondowoso <i>Dedy Wijaya Kusuma</i> | 494 – 502 |
| Peran MGMP Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Ekonomi Tingkat SMA Di Kabupaten Jombang <i>Diah Dinaloni</i> | 503 – 513 |
| Pengaruh Pembelajaran Variasi dan Kombinasi Aktivitas Bermain Bolavoli Terhadap Kemampuan Melakukan <i>Passing</i> Atas, Bawah dan Servis Atas Bolavoli Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang <i>Mohammad Zaim Zen & Achmed Zoki</i> | 514 – 525 |
| Kinerja Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMAN, dan SMKN Se-Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2014 <i>Puguh Setya Hasmara, Arsika Yunarta, & Dian Wahyudin</i> | 526 – 537 |



| | |
|--|-----------|
| Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Sistem Ganda (PSG) Di SMKN 2 Selong Tahun Pelajaran 2013/2014 <i>Muhamad Ali</i> | 538 – 548 |
| Analisis Metakognisi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Bangun Datar Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Mochammad Edy Santoso & Oemi Noer Qomariyah</i> | 549 – 560 |
| Pengaruh Dukungan Organisasi dan Potensi Kreatif Terhadap Praktek Kerja Kreatif (Studi Terhadap Para Guru Di Kabupaten Jombang) <i>Agus Prianto</i> | 561 – 576 |
| Kepemimpinan Kepala Sekolah pada Sekolah Negeri di Pondok Pesantren (Studi Multikasus pada Tiga Sekolah Negeri di Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Kabupaten Jombang) <i>Firman</i> | 577 – 584 |
| Penempatan Program Keahlian Di Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Membentuk Kreativitas Siswa <i>Mayasari</i> | 585 – 594 |
| Presentasi | |
| Sub Tema: Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Dasar | |
| Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) dan Metode <i>Jigsaw</i> Serta Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ngariboyo dan SMPN 1 Ngariboyo <i>Sugiharto</i> | 597 – 612 |
| Penerapan Metode Polya Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Pokok Bahasan Aritmatikasosial di Kelas VII Putra SMP Yadika Bangil <i>Andika Setyo Budi Lestari</i> | 613 – 623 |
| Pengaruh Model <i>Project Based Learning</i> pada Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Kreativitas Siswa (Studi pada Siswa Kelas VIII-A SMP Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri) <i>Hasan Saifuddin & Bayu Budi Prakoso</i> | 624 – 636 |
| Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lompat Jauh Dengan Menggunakan Alat Bantu Tradisional <i>Nur Ahmad Muharram & Ardhi Mardiyanto</i> | 637 – 646 |
| Pengaruh Metode Mengajar dan Persepsi Kinestetik Terhadap Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola <i>Slamet Raharjo</i> | 647 – 657 |
| Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Pembelajaran <i>Open Ended</i> Materi Pokok SPLDV Di Kelas VIII MTsN Denanyar Jombang <i>Ahmad Bahrul Ulum & Oemi Noer Qomariyah</i> | 658 – 667 |



| | |
|---|-----------|
| Kesalahan Siswa Sekolah Dasar dalam Merepresentasikan Pecahan pada Garis Bilangan <i>Eny Suryowati</i> | 668 – 678 |
| Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Pembelajaran Segiempat <i>Titik Idayanti & Ama Noor Fikrati</i> | 679 – 690 |
| Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa <i>Veni Saputri</i> | 691 – 697 |
| Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Taktis dan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar Bolavoli Pada Siswa Putra Kelas VIII SMPN 4 Lamongan <i>Ilmul Ma'arif, Zakaria Wahyu Hidayat, & Kahan Tony Hendrawan</i> | 698 – 709 |
| Perbandingan Metode Pembelajaran <i>Whole Practice</i> dan <i>Part Practice</i> Terhadap Hasil Belajar <i>Dribbling</i> Bolabasket (Studi Kelas V SDK Santo Yusup Surabaya) <i>Arnaz Anggoro Saputro</i> | 710 – 717 |
| Pengaruh Modifikasi Permainan Bolabasket Terhadap Kebugaran Jasmani Siswa SMPKr Petra Jombang <i>Mecca Puspitaningsari & Nurdian Ahmad</i> | 718 - 726 |
| Perencanaan, Pelaksanaan, dan Problematika Pembelajaran Menulis Siswa Kelas V SDN IV Sukorejo Perak Jombang <i>Mu'minin</i> | 727 – 736 |
| Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di MIN Rejoso Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang <i>Agus Budi Hartono</i> | 737 – 747 |
| Bentuk Tuturan Masyarakat Manduro Sebagai Pendukung Pembelajaran Bahasa Indonesia <i>Diana Mayasari</i> | 748 – 761 |
| Penerapan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Muhammadiyah I Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014 <i>Mindaudah</i> | 762 – 771 |
| “Javanese Cultural School” (JCS) Untuk Anak Usia Dini: Sebuah Konsepsi Untuk Mengembalikan Karakter Lokal <i>M. Syaifuddin S. & Erni Munastiwi</i> | 772 – 780 |
| Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Banyuwangi <i>Aliya Fatimah</i> | 781 – 793 |



Perbandingan Metode Pembelajaran *Whole Practice* dan *Part Practice* Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bolabasket (Studi Kelas V SDK Santo Yusup Surabaya)

Arnaz Anggoro Saputro¹² (arnaz_boy@gmail.com)

Abstract

Dribble is one way of carrying the ball and can also help move the ball on the ground and keep away from custody. If the game of basketball can not dribbling then the game would be hampered even less likely to be able to walk. Many learning methods are used in order to improve students' skills in mastering basic motion dribble. But in fact still many students who have not been able to master this basic motion with the methods applied by educators. It required another method that is able to increase increase the ability of learners to master the basic motion of matter dribble. The purpose of this study was to determine the ratio between the practice and the whole part method practice, to determine the appropriate method applied to the students.

Based on the research findings, we can conclude that learning by using part practice provide better impact on learning outcomes in the amount of 22.63 dribble be compared to whole-practice methods of 12.86%.

Keywords: *Basic motion dribble, part practice methods, methods of whole practice, learning outcomes*

Abstrak

Dribble adalah salah satu cara membawa bola dan juga dapat membantu memindahkan bola di lapangan dan menjauhkan diri dari penjagaan. Jika dalam permainan bolabasket tidak bisa dribbling maka permainan pun akan terhambat bahkan cenderung tidak dapat berjalan. Banyak metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar dribble. Akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menguasai gerak dasar ini dengan metode yang diterapkan oleh para pendidik. Untuk itu diperlukan metode lain yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi gerak dasar dribble. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan antara metode part practice dan whole practice, untuk mengetahui metode yang cocok diterapkan pada siswa.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode part practice memberikan dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar dribble yaitu sebesar 22,63 dibandingkan dengan metode whole practice sebesar 12,86%.

Kata Kunci: *Gerak dasar dribble, metode part practice, metode whole practice, hasil belajar*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses alami yang berlangsung secara wajar dalam kehidupan manusia di lingkungan keluarga. Dalam perkembangannya, kehidupan manusia semakin kompleks dan maju, sehingga pendidikan keluarga yang mengutamakan pembentukan pribadi yang bersifat alami tidak lagi memadai untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Oleh karena itu diciptakan struktur pendidikan yang bersifat formal yang disebut pendidikan persekolahan (M. Nursalim dkk, 2007). Pengertian pendidikan pada sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dan peranannya dimasa yang akan datang.

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat

¹² Dosen STKIP PGRI Jombang Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan



berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Diantara ketiga interaksi tersebut hanya sekolah yang bersifat formal. Guru sebagai pendidik di sekolah telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan guru. Ia telah mempelajari ilmu, keterampilan, dan seni sebagai guru. Ia juga telah dibina untuk memiliki kepribadian sebagai pendidik. Lebih dari itu mereka juga telah diangkat dan diberi kepercayaan oleh masyarakat untuk menjadi guru, bukan sekedar dengan surat keputusan dari pejabat yang berwenang, tetapi juga dengan pengakuan dan penghargaan dari masyarakat. Guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan rencana dan persiapan yang matang. Mereka mengajar dengan tujuan yang jelas, bahan-bahan yang telah disusun secara sistematis dan rinci, dengan cara dan alat-alat yang telah dipilih dan dirancang secara cermat. Di sekolah guru melakukan interaksi pendidikan secara berencana dan sadar. Di lingkungan sekolah telah ada kurikulum formal, yang bersifat tertulis. Guru-guru melaksanakan tugas mendidik secara formal, oleh karena itu pendidikan yang berlangsung di sekolah sering disebut pendidikan formal

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. (Permendiknas No.22 Tahun 2006).

Percepatan arus informasi dalam era globalisasi dewasa ini menuntut semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan visi, misi, tujuan dan strateginya agar sesuai dengan kebutuhan, dan tak ketinggalan zaman. Penyesuaian tersebut secara langsung mengubah tatanan dalam sistem makro, meso, maupun mikro, demikian hanya dengan sistem pendidikan. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Pendidik diberi kebebasan dalam melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dimana mereka berada, agar tujuan-tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Standar kompetensi pada siswa sekolah dasar salah satunya adalah mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, sedangkan kompetensi dasarnya adalah mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri. Dalam hal ini bolabasket termasuk didalamnya. Bolabasket memang olahraga yang tidak bisa dilakukan disembarang tempat, butuh tempat atau perlengkapan khusus untuk memainkannya. Dewasa ini bola basket memang sudah banyak diminati baik oleh kalangan perkotaan maupun pedesaan, akan tetapi biasanya terbentur masalah sarana dan prasarana. Sebagian dari mereka hanya mempelajari di bangku sekolah, dan itu pun baru diajarkan pada siswa menengah. Kebanyakan dari mereka yang baru mengenal olahraga ini mengalami kesulitan untuk bisa menguasai gerak



dasarnya, selain karena fasilitas yang tersedia hanya di sekolah, mereka juga menerima pembelajaran dari kegiatan belajar di sekolah seminggu sekali. Dari beberapa gerak dasar seperti dribbel, passing dan shooting, salah satu gerak dasar yang penting untuk dikuasai siswa adalah dribbel. *Dribble* merupakan bagian yang tak terpisahkan dari bolabasket dan penting bagi permainan individual dan tim.

Dribble adalah salah satu cara membawa bola dan juga dapat membantu memindahkan bola di lapangan dan menjauhkan diri dari penjagaan (Hal Wiessel, 1996). Jika dalam permainan bolabasket tidak bisa dribbling maka permainan pun akan terhambat bahkan cenderung tidak dapat berjalan. Permasalahan dalam *dribble* lebih kompleks di karenakan setiap individu diharuskan dapat mengendalikan bola dengan memantulkan ke lantai lapangan. Bagi mereka yang baru mengenal olahraga bolabasket pasti akan mengalami kesulitan karena mereka belum menguasai *ball handling* dan *fee thel ball*.

Banyak metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar *dribble*. Akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu menguasai gerak dasar ini dengan metode yang diterapkan oleh para pendidik. Untuk itu diperlukan metode lain yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi gerak dasar *dribble*. Dalam penelitian ini ingin diketahui metode manakah yang lebih cocok untuk digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran *dribble* bolabasket pada siswa kelas V. Diantara dua metode ini pasti ada salah satu yang cocok dan baik digunakan untuk membantu peserta didik, atau bahkan keduanya mampu membantu peserta didik. Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *whole practice* dan *part practice*.

Landasan Teori

Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran memerlukan suatu cara atau metode pembelajaran. Metode pembelajaran bukanlah suatu tujuan pembelajaran, melainkan cara untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran sebaik-baiknya.

Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana upaya guru untuk mendorong atau memfasilitasi siswa belajar, bukan pada apa yang dipelajari siswa. Pembelajaran lebih menggambarkan bahwa siswa lebih banyak berperan dalam mengembangkan pengetahuan bagi dirinya. Dalam pembelajaran yang menempatkan peranan guru sebagai pusat dari proses, antara lain guru berperan sebagai sumber informasi, pengelola kelas dan menjadi figur yang harus diteladani. Oleh karena itu peranan guru menjadi sangat aktif dalam proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran pada hakekatnya mengacu pada hasil yang diharapkan. Ini berarti bahwa dalam merencanakan pembelajaran, tujuan pembelajaran ditetapkan lebih dulu, selanjutnya semua kegiatan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan atas tujuan umum dan tujuan khusus.



1. Tujuan umum dari pembelajaran adalah pernyataan umum tentang hasil pembelajaran yang diinginkan. Tujuan ini mengacu pada keseluruhan bidang studi, yaitu struktur orientasi atau struktur ganda bidang studi. Karenanya tujuan umum akan banyak mempengaruhi strategi pengorganisasian makro.
2. Tujuan khusus dari pembelajaran adalah pernyataan khusus tentang hasil pembelajaran yang diinginkan. Tujuan ini mengacu pada konstruk tertentu apakah itu fakta, konsep, prosedur atau prinsip dari bidang studi. Karenanya tujuan khusus akan banyak mempengaruhi strategi pengorganisasian mikro. (Ratumanan, 2004:3)

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Pembelajaran adalah upaya memperkembangkan potensi yang dimiliki oleh anak menjadi sesuatu yang aktual (Maksum, 2009). Pembelajaran adalah proses membuat orang untuk melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan (Winataputra dan Puspita, 1994).

Dari pengertian-pengertian pembelajaran diatas dapat dimaknai oleh penulis bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya kegiatan rancangan atau program yang didesain untuk memperkembangkan dan meningkatkan potensi yang dimiliki agar siswa belajar secara aktif.

Tujuan pembelajaran olahraga:

1. Membentuk sikap disiplin, kejujuran, akan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan serta dayatahan tubuh yang kuat terhadap penyakit.
3. Tercapai perkembangan dan pertumbuhan dengan fisik, emosional, kognitif, afektif, psikomotor yang bagus.
4. Menyenangi aktifitas olahraga yang sehat dan baik secara jamani maupun rohani.
5. Dapat menjelaskan pentingnya olahraga serta dapat menerapkan dan melakukan kegiatan olahraga.

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Pembelajaran adalah upaya memperkembangkan potensi yang dimiliki oleh anak menjadi sesuatu yang aktual (Maksum, 2009). Pembelajaran adalah proses membuat orang untuk melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan (Winataputra dan Puspita, 1994).

Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Sudjana (1990) adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar.

Gagne dalam Sudjana(1990) mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar, yakni : informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Sementara Bloom mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu : kognitif, afektif dan psikomotorik.

Whole practice

Metode *whole practice* atau metode keseluruhan adalah cara mengajar yang dilakukan dengan menampilkan keterampilan secara utuh. Dalam pelaksanaannya, metode global ini mengikuti urutan sebagai berikut:



1. Pembukaan : yaitu tahap memperkenalkan keterampilan yang akan dipelajari. Tahap ini bisa dilakukan dengan cara uraian lisan, demonstrasi langsung, penayangan gambar atau foto, atau hanya lembaran tugas. Pada intinya tahap ini memberikan gambaran utuh (keseluruhan) tentang keterampilan yang akan dipelajari. Dalam pembelajaran *dribble* ini siswa akan ditunjukkan dengan cara demonstrasi langsung bagaimana bentuk atau langkah-langkah dalam *dribble*.
2. Percobaan : yaitu tahap dimana semua siswa mencoba menguasai keterampilan yang dimaksud dengan cara melakukan sendiri secara utuh dari keseluruhan rangkaian keterampilan yang dipelajari.
3. Review : yaitu tahap dimana guru mengundang siswa untuk saling mengungkapkan masalah-masalah yang ditemukan selama percobaan. Atau dalam kondisi kelas yang lebih berssifat satu arah, tahap ini sering digunakan guru untuk memberitahukan kesalahan-kesalahan yang masih mereka buat. Tahap ini diakhiri hingga semua siswa mempunyai gambaran yang jelas tentang kekurangan dan kelebihan mereka.
4. Percobaan : anak diberi kesempatan mencoba kembali dengan tujuan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang masih dibuat. Percobaan kedua ini tetap dilakukan secara keseluruhan, yang kemudian dilakukan review kembali. Demikian seterusnya hingga keterampilan yang bersangkutan dirasa sudah dicapai dengan baik.
5. Pemantapan : setelah beberapa kali terlibat dalam proses review dan percobaan ulang, maka siswa akan semakin mantap kemampuannya. Pada tahap ini hendaknya guru sudah semakin spesifik dalam memberikan umpan balik yang berguna untuk memantapkan keterampilan (Mahendra, 2012).

Part practice

Metode *part practice* atau metode bagian adalah salah satu cara mengajar yang membagi keterampilan menjadi bagian-bagian. Caranya dimulai dengan mengajarkan bagian-bagian terkecil dari suatu keterampilan dan pada akhirnya digabung menjadi suatu keterampilan yang utuh. Tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan : sama seperti dalam tahapan pengajaran metode keseluruhan, tahap ini adalah untuk memberikan pengertian yang utuh tentang materi atau keterampilan yang akan dipelajari. Lebih khusus lagi, untuk memperlihatkan kepada siswa bagaimana keterampilan yang dimaksud terdiri dari bagian-bagian yang digabungkan.
2. Analisis : tahap untuk mengenali bagian-bagian yang membangun suatu keterampilan, bagaimana urutannya, dan apa fungsi dari masing-masing bagian. Analisis ini bermanfaat juga untuk melatih anak dalam melihat bagaimana suatu keterampilan terbangun.
3. Melatih : tahap berikutnya adalah melatih bagian-bagian secara berurutan. Mulai dari sikap awal *dribble* sampai dengan gerak lanjutan *dribble*. Demikian terus, hingga semua bagian dikuasai.
4. Sintesis : setelah setiap bagian yang membangun suatu keterampilan dapat dikuasai, kemudian dilanjutkan dengan latihan keseluruhan. Meskipun setiap bagian telah dikuasai, namun biasanya untuk menyatukan ke dalam suatu keterampilan yang utuh bagi sebagian anak merupakan hal yang sulit terutama bagi anak yang mempunyai kemampuan dasar yang rendah. Oleh karena itu pelaksanaan tahap ini memerlukan waktu yang cukup, dengan pemberian umpan balik yang cukup pula (Mahendra, 2012).



Bolabasket

Basket dimainkan oleh dua (2) tim dari lima (5) pemain masing masing. Tujuan dari setiap tim adalah untuk memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dan untuk mencegah tim lain memasukkan bola ke keranjang sendiri. Keranjang lawan / sendiri: Keranjang yang diserang oleh sebuah tim adalah keranjang lawan dan keranjang yang dipertahankan oleh sebuah tim adalah keranjang sendiri. Tim yang mencetak lebih banyak poin di akhir waktu permainan akan jadi pemenang (*Official basketball rules*, 2014).

Dribble

Dribble adalah salah satu dasar bolabasket yang pertama diperkenalkan kepada para pemula, karena ketrampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam pertandingan bola basket. Setiap peserta olahraga bolabasket bisa melakukan *dribble* yang terampil karena keterampilan *dribble* bisa dilatih kapanpun dan di manapun.

Dribble berfungsi membantu memindahkan bola di lapangan dan menjauhkan diri dari penjagaan. Setiap tim memerlukan orang yang mampu melakukan *dribble* dengan baik, dan dapat membawa bola dengan cepat di lapangan pada suatu terobosan cepat (*fast break*) dan melindunginya terhadap penjagaan. Beberapa manfaat khusus *dribble* :

1. Memindahkan bola keluar dari daerah padat penjagaan ketika operan tidak memungkinkan (contoh ketika setelah *rebound* atau dijaga dua orang)
2. Memindahkan bola ketika penerima tidak bebas penjagaan.
3. Memindahkan bola pada saat *fast break* karena rekan tim tidak bebas penjagaan untuk mencetak angka.
4. Menembus penjagaan ke arah ring.
5. Menarik perhatian penjaga untuk membebaskan rekan tim.
6. Menyiapkan permainan menyerang.
7. Memperbaiki posisi atau sudut sebelum mengoper ke rekan, dan
8. Membuat peluang untuk menembak. (Wissel, 1996)

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen digunakan karena dalam penelitian ini akan ada perlakuan yang diberikan pada subjek penelitian. Perlakuan berupa pemberian metode *whole practice* dan metode *part practice* terhadap siswa kelas V SDK Santo Yusup Surabaya. Nantinya pada proses penelitian atau pengambilan data menggunakan instrumen yang menekankan pada pencatatan angka-angka, baik *pretest* maupun *posttest*.



Hasil Penelitian

Tabel 1. Data Hasil Penelitian

| | Metode <i>Part Practice</i> | | Metode <i>Whole Practice</i> |
|-----------------------|-----------------------------|-----------------------|------------------------------|
| | <i>Pre-Test</i> | | <i>Pre-Test</i> |
| Rata-rata | 18.531875 | Rata-rata | 21.069 |
| <i>Std.Deviations</i> | 4.64 | <i>Std.Deviations</i> | 5.33 |
| <i>Variant</i> | 21.56 | <i>Variant</i> | 28.47 |
| <i>Maximum</i> | 12.52 | <i>Maximum</i> | 12.9 |
| <i>Minimum</i> | 34.17 | <i>Minimum</i> | 38.05 |
| <i>Presentase</i> | 22.63% | <i>Presentase</i> | 12.86% |
| | <i>Post-Test</i> | | <i>Post-Test</i> |
| Rata-rata | 14.33 | Rata-rata | 18.358 |
| <i>Std.Deviations</i> | 2.171 | <i>Std.Deviations</i> | 4.37 |
| <i>Variant</i> | 4.715 | <i>Variant</i> | 19.15 |
| <i>Maximum</i> | 11.32 | <i>Maximum</i> | 12.24 |
| <i>Minimum</i> | 22.89 | <i>Minimum</i> | 34.02 |
| <i>Presentase</i> | 22.63% | <i>Presentase</i> | 12.86% |
| | Nilai Beda | | Nilai Beda |
| Rata-rata | 4.195 | Rata-rata | 2.71 |
| <i>Std.Deviations</i> | 2.925 | <i>Std.Deviations</i> | 1.8 |
| <i>Variant</i> | 8.561 | <i>Variant</i> | 3.26 |
| <i>Maximum</i> | 11.41 | <i>Maximum</i> | 7.38 |
| <i>Minimum</i> | 0.35 | <i>Minimum</i> | 0.06 |
| <i>Presentase</i> | 22.63% | <i>Presentase</i> | 12.86% |

Tabel 2. Perbandingan Hasil Perlakuan

| Rata-rata | | Metode | |
|--------------------------------|-----------------|-------------|--------------|
| | | <i>Part</i> | <i>Whole</i> |
| Gerak dasar dribble bolabasket | <i>pre-test</i> | 18.531 | 21.069 |
| | <i>poet-tes</i> | 14.33 | 18.358 |
| | perubahan | 4.195 | 2.71 |
| | % | 22.63% | 12.86% |

Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka akan dibuat suatu pembahasan mengenai hasil-hasil dari analisa penelitian tersebut. Pembahasan di sini membahas penguraian hasil penelitian tentang pemberian perlakuan metode *whole practice* dan *part practice*. Berdasarkan hasil olah data dari hasil penelitian dijelaskan bahwa kedua metode yang diterapkan memberikan dampak terhadap peserta didik, namun metode *part practice* memberikan dampak yang lebih baik yaitu sebesar 22,63% dibandingkan dengan metode *whole prctice* yang hanya memberikan pengaruh sebesar 12,86%.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan berikut: metode pembelajaran *part practice* memberikan dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar *dribble* pada siswa kelas V SDK Santo Yusup



Surabaya dibanding dengan pembelajaran menggunakan metode *whole practice*. Metode yang cocok untuk diterapkan pada siswa adalah metode *part practice*.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, N. 2007. *Permainan Bolabasket*. Solo: Era Intermedia.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Depdiknas
- Fiba Central Board. 2010. *Official Basketball Rulles*. San Juan, Puerto Rico. Diunduh pada 28 maret 2012
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2006. Standar Isi Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Lutan, Rusli. 1988. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti.
- Mahendra, Agus. 2012. *Teori Belajar Motorik*. [http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196308241989031AGUS_MAHENDRA/Kumpulan_makalah_bahan_pepenataran\(Agus_Mahendra\)/Teori_Belajar_motorik.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196308241989031AGUS_MAHENDRA/Kumpulan_makalah_bahan_pepenataran(Agus_Mahendra)/Teori_Belajar_motorik.pdf). Diunduh pada tanggal 20 Februari 2012
- Maksum, A. 2009a. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa.
- _____, A. 2009b. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa
- _____, A. 2009c. *Psikologi Olahraga*. Surabaya : Unesa
- Muhajir. 2007. *Belajar Bolabasket Untuk Pemula*. Jakarta : Widya Cipta.
- Nursalim, Dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya : Unesa University Press
- Ratumanan, T. Gerson. 2004. *Belajar dan Pembelajaran* edisi ke-2. Surabaya : UnesaUniversityPress
- Sudjana, N. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun, 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa.
- Verduci, Frank. 1980. *Measurement Concept in Physical Education*. St.Louis : C.V Mosby company
- Winataputra dan Puspita, 1994. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga
- Wissel, hal. 1996. *Bolabasket Langkah Untuk Sukses*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Yafis, Akhmad. 2012. *Penerapan Metode Pelatihan Teknik Dasar Dengan Metode Global, Bagian, dan Global Bagian Terhadap Service Backhand Bulutangkis*. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya : Pascasarjana Unesa